

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan penulis mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Ulang Tahun Sapi di Desa Tegalagung Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

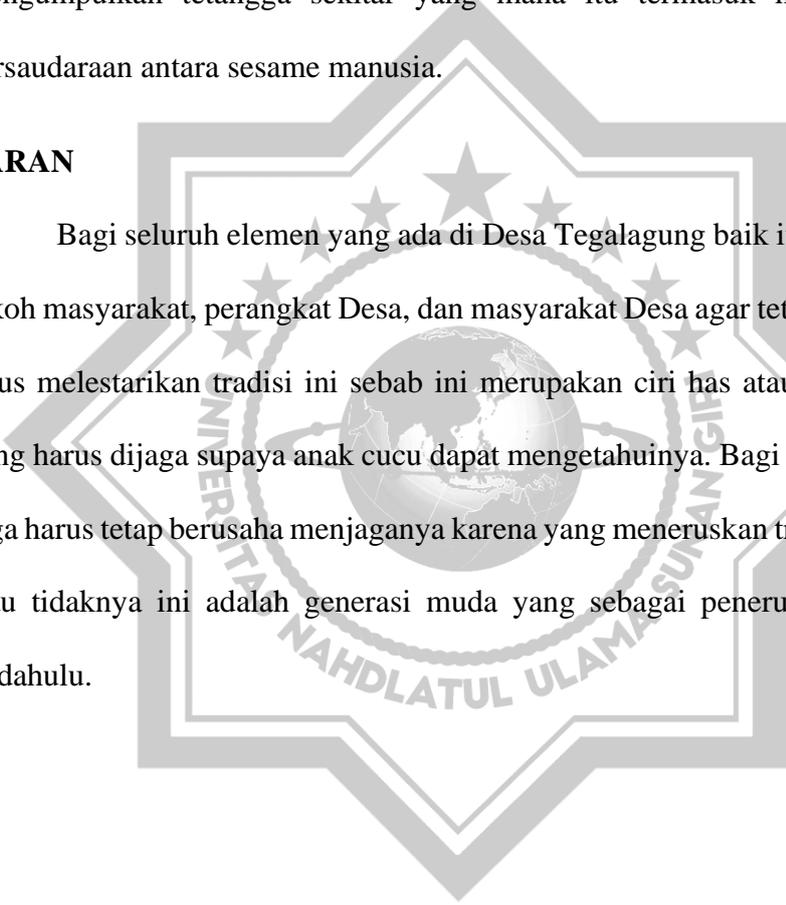
Tradisi ulang tahun sapi merupakan tradisi yang dilaksanakan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa karena telah dikaruniai hewan ternak berupa *rajaya*. Tradisi ini dilaksanakan pada hari Jum'at Pahing setelah musim panen dan akan melaksanakan penanaman kembali, antara bulan April-Mei biasanya tradisi ini dilaksanakan. Prosesi pelaksanaan tradisi ini dimulai dengan membuat ketupat yang terbuat dari daun lontar atau *janur* (daun kelapa yang masih muda), kemudian ketupat diletakkan di sebuah wadah dan mengundang tetangga *bucu* (tetangga dekat), setelah itu mengalungi sapi dengan ketupat sungsung dan ketupat kepal, pembacaan do'a, setelah selesai ketupat dibagikan.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalam pelaksanaan tradisi ulang tahun sapi adalah: (1) Nilai ibadah, karena dalam prosesi pelaksanaan tradisi ini melakukan do'a bersama yang mana berdo'a ini termasuk ibadah yang diperintahkan Allah seperti apa yang dijelaskan di atas, dan membagikan makan kepada tetangga yang tergolong bersedekah. (2) Nilai tauhid, dalam prosesi pelaksanaan tradisi melakukan do'a, dan itu membuktikan

bahwa manusia itu membutuhkan Allah dan merupakan penghambaan kepada Allah sebab itu termasuk ibadah. (3) Nilai Akhlak, karena pelaksanaan tradisi ini sapi tidak digunakan untuk bekerja dan bahkan sapi dikalungi ketupat sungu dan kepal yang bisa dimakan sapi. (4) Nilai *ukhuwah*, pada pelaksanaan tradisi mengumpulkan tetangga sekitar yang mana itu termasuk mempererat tali persaudaraan antara sesama manusia.

B. SARAN

Bagi seluruh elemen yang ada di Desa Tegalagung baik itu Kepala Desa, tokoh masyarakat, perangkat Desa, dan masyarakat Desa agar tetap menjaga dan terus melestarikan tradisi ini sebab ini merupakan ciri has atau kearifan lokal yang harus dijaga supaya anak cucu dapat mengetahuinya. Bagi generasai muda juga harus tetap berusaha menjaganya karena yang meneruskan tradisi masih ada atau tidaknya ini adalah generasi muda yang sebagai penerus dari generasi terdahulu.



UNUGIRI